

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

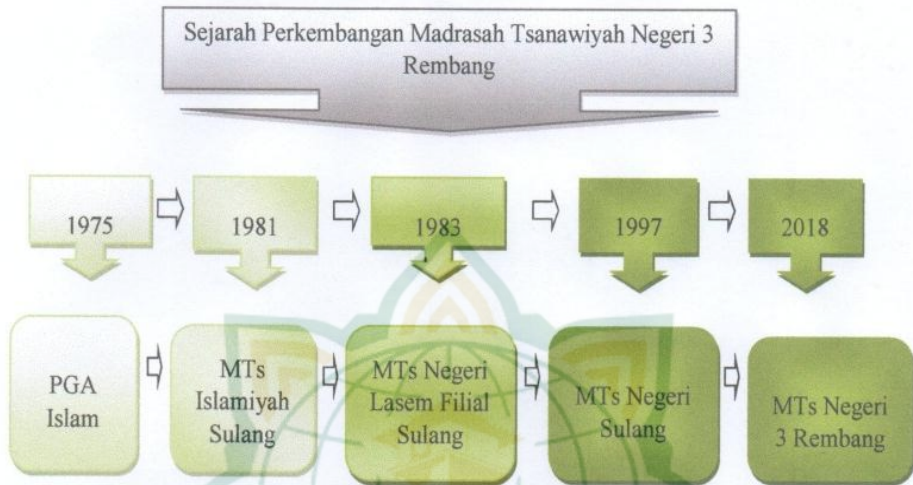
##### 1. Gambaran Umum MTs Negeri 3 Rembang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang, pada awal berdirinya bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) Islam yang bertempat di desa Pesantren kecamatan Sulang pada 10 Januari 1970 dengan pengesahan Nomor: K/716/III-6/75 tanggal 10 Februari 1975 oleh Kepala Inspeksi Pendidikan Agama. Pada saat itu, gedung yang digunakan adalah milik Madrasah Diniyah An Nuraniyah di Pesantren desa Sulang kecamatan Sulang.

Seiring dengan berkembangnya jaman, masyarakat sekitar lebih membutuhkan kehadiran Madrasah Tsanawiyah daripada pendidikan guru agama, sehingga pada tanggal 25 Februari 1981, namanya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah yang bertepatan dengan diberikannya hak menurut hukum untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkannya untuk mengikuti Ujian Persamaan Madrasah Negeri dengan surat pengesahan Nomor : LK/3C/457/ MTs/1981 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) Propinsi Jawa Tengah. Dan selanjutnya, untuk meningkatkan status madrasah disarankan menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Lasem kabupaten Rembang Filial di Sulang. Dengan surat keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) provinsi Jawa Tengah Nomor: Wk/5C/8/1983 tanggal 01 Juni 1983.

Pada Tahun 1988, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Lasem kabupaten Rembang Filial di Sulang berpindah tempat di tanah wakaf dari R. Sudarmo yang terletak ditepi jalan raya desa Kaliombo kecamatan Sulang. Berada di tempat yang baru, madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga mendapat perhatian pemerintah dan peningkatan status secara resmi menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Sulang pada tanggal 17 Maret 1997 oleh Menteri Agama RI. Dengan surat keputusan nomor : 107 Tahun 1997, dan pada bulan April 2018 berubah nama menjadi MTS Negeri 3 Rembang, bertempat di Jl. Blora KM. 11 desa Kaliombo kecamatan Sulang kabupaten Rembang sampai sekarang.

**Gambar 4.1**  
**Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang**



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang merupakan lembaga pendidikan formal setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang berada dibawah Kementerian Agama. Kurikulum yang dipergunakan oleh lembaga tersebut adalah perpaduan kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Sedangkan mata pelajaran umum menggunakan Standar Isi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan mata pelajaran agama menggunakan Standar Isi dari Kementerian Agama.

Dengan demikian lembaga tersebut menggunakan gabungan dua Standar Isi yaitu Standar Isi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama.

Adapun identitas madrasah dan status akreditasi terakhir yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 R
- b. Terakreditasi : A ( Baik )
- c. Nomor Piagam : Kw.11.4/ 4 PP.03.2 / 624.17.06 / 2005
- d. SK. Pejabat : Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah, tanggal 18 April 2005
- e. Alamat : Jl. Blora Km. 11 Sulang – Rembang 59254
- f. Kecamatan : Sulang

- g. Kabupaten : Rembang
- h. Nomor Telepon : (0295) 5503963
- i. Email : [mtsnsulang97@yahoo.co.id](mailto:mtsnsulang97@yahoo.co.id)<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis MTs Negeri 3 Rembang

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang berada di sebelah selatan ibukota kabupaten Rembang ke arah kabupaten Blora dengan jarak kurang lebih 10 kilometer, dari kota Rembang dan 14 kilometer dari kota Blora.

Sedangkan batas-batas kecamatan yang berada di sekitar Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan kota Rembang.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bulu
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Gunem
- d. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Sumber

Posisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang secara geografis kurang menuntungkan karena:

- a. Berada ditengah-tengah antara sekolah/madrasah yang sederajat, yaitu:
  - 1) Sebelah utara ada Madrasah Tsanawiyah Al-Mubarak
  - 2) Sebelah timur ada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sulang Dan Madrasah Tsanawitah At-Tauhidiyah
  - 3) Sebelah barat ada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sulang, Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohman 1 Dan Smp Negeri 2 Bulu
  - 4) Sebelah selatan ada Madrasah Tsanawiyah Ar-Rohman 2 dan Sekelah Menengah Peertama Negeri 2 Bulu
- b. Berada di wilayah sekitar pondok pesantren yang tumbuh subur berdirinya lembaga-lembaga pendidikan diniyah dan madrasah formal yang sederajat, maka kaum priyayi kurang memberi respon terhadap eksistensi MTs N 3 Rembang
- c. Kurang mendapat dukungan dari masyarakat yang berekonomi menengah ke atas, karena enggan menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Masyarakat yang mempercayakan anak-anaknya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang sebagian besar yang berasal dari ekonomi menengah ke bawah.<sup>2</sup>

## 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 3 Rembang

- a. Visi  
Religius, Unggul dalam Prestasi dan Terampil.

<sup>1</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

<sup>2</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

- b. Misi
  - 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang sesuai potensi yang dimiliki.
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan keagamaan.
  - 3) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan lokal dan global.
  - 4) Menyelenggarakan kpebiasaan bacaan Al-Quran, ibadah dan doa sehari-hari.
  - 5) Menyelenggarakan bimbingan dan pembiasaan sikap serta perilaku akhlakul karimah.
- c. Tujuan
  - 1) Terlaksananya kegiatan keagamaan yang diikuti secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik, guru, dan karyawan.
  - 2) Menanamkan kepribadian yang luhur dan berakhlakul karimah.
  - 3) Mencetak peserta didik yang cerdas, berprestasi dan berkarakter.
  - 4) Mengamalkan pembiasaan berperilaku disiplin dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

#### 4. Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Rembang

MTs Negeri 3 Rembang merupakan satuan kerja yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu membentuk sebuah struktur organisasi. Tujuannya yaitu untuk mengeksplorasi kompetensi personalia tenaga pendidik dan karyawan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, agar dapat melayani para siswa dengan baik, terarah, dan berkualitas. Tugas yang diamanatkan kepada masing-masing tenaga pendidik dan karyawan itu berfungsi untuk mengatur operasionalisasi harian di MTs N 3 Rembang. Adapun struktur organisasi MTs Negeri 3 Rembang seperti pada lampiran.<sup>4</sup>

#### 5. Kurikulum MTs Negeri 3 Rembang

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan mempertimbangkan tahap perkembangan peserta didik dan disesuaikan dengan lingkungan, kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Isi kurikulum merupakan

---

<sup>3</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

<sup>4</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs N 3 Rembang yaitu kurikulum Tahun 2013, kurikulum ini beberapa tahun sudah direvisi beberapa kali. Di MTs N 3 Rembang menggunakan kurikulum Tahun 2013 Revisi.<sup>5</sup>

**6. Keadaan Data Ketenagaan, Karyawan Dan Siswa MTs Negeri 3 Rembang**  
**a. Data Ketenagaan**

**Tabel 4.1**  
**Data Ketenagaan MTs N 3 Rembang**

NO	NAMA	STATUS	JIJASAH	MAPEL	SERTIFIKASI
1.	Drs. H. Warsan	PNS	S1/ PAI	Fiqih	Lulus
2.	Drs. Noor Hasan	PNS	S1 / B.Ingggris	B. Inggris	Lulus
3.	H. Sutejo, S.Pd. M.Si	PNS	S2 /PKn	PKn	Lulus
4.	Endah Sulistyawati, S.Pd	PNS	S1 /Biologi	IPA	Lulus
5.	Hj. Ni'mah Dwijayanti, S.Pd	PNS	S1 / MTK	Matematika	Lulus
6.	Asmu'i, S.Pd, M.Pd	PNS	S2 / PS	Geografi	Lulus
7.	Dra. Siti Nur'Aini	PNS	S1 / PAI	Fiqih	Lulus
8.	Ulfah Nurhidayati, S.Pd	PNS	S1 / MTK	Matematika	Lulus
9.	H. Nursalam, S.Ag, M.Pd.I	PNS	S2 / PAI	B. Arab	Lulus
10.	Burhan Effendi, M.Pd	PNS	S2 / BK	BK	Lulus
11.	Siti Nursolikah, S.Pd	PNS	S1 / B.Indonesia	B. Indonesia	Lulus
12.	Siti Anisah, S.Pd	PNS	S1 / Biologi	Biologi	Lulus
13.	Alia Usawah, S.Ag	PNS	S1 / PS	Geografi	Lulus
14.	Kristini, S.Pd	PNS	S1 / B. Inggris	B. Inggris	Lulus
15.	Hj. Nanik Iriyanti, S.Pd.I	PNS	S1 / PAI	IPS/ Ka. Perpus	Lulus
16.	Agus Sugiyarto, S.Pd	PNS	S1 / PAI	Fiqih	Lulus
17.	H. Masrun, S.Pd	PNS	S1 / B.Indonesia	B. Indonesia	Lulus
18.	Afifah, S.Ag	PNS	S1 /PAI	Akidah Akhlak	Lulus
19.	Chairur R, S.Ag, M.Pd.I	PNS	S2 / PAI	SKI	Lulus
20.	Lastri, S.Pd	PNS	S1 / B.Indonesia	B.Indonesia	Lulus
21.	Sujayanti Ekorini, S.E	PNS	S1 / Ekonomi	Ekonomi	Lulus
22.	Achmad Solikin, S.Ag	PNS	S1 / PAI	Aqidah Akhlaq	Lulus
23.	Mohamad Hilal, S.Hum	PNS	S1 / B.Arab	B.Arab	Lulus
24.	Musta'in, S.Ag, M.Pd.I	PNS	S1 / B.Arab	B. Arab	Lulus
25.	Mukhoyaroh, S.Pd	PNS	S1 / S1 MTK	Matematika	Lulus
26.	Ihda Nurya, S.Ag	PNS	S1 / STAI	Bhs. Arab	Lulus
27.	Drs. Akemad Jubaidi	PNS	S1 / PAI	Qur'an Hadits	Lulus
28.	Layyinatul Wardah	PNS	S1 / IPA	Biologi	Lulus
29.	Siti Yuliani, S.Pd	GT	S1/ B. Inggris	B. Inggris	Belum
30.	Mochamad Teguh, S.Pd	GT	SI / PJOK	Olah Raga	Lulus
31.	Akhmad Sugiono, S.Pd	GT	S1 / Fisika	Fisika	Lulus
32.	Anik Wahyuningsih, S.Pd	GT	S1 / B.Ingggris	B. Inggris	Lulus
33.	Nurul Bahiroh, S.Pd	GT	S1 / B.Ingggris	B. Inggris	Belum
34.	M. Zaenal Arifin, SS, M.Pd.I	GT	S1 / PAI	TIK	Lulus
35.	Nurullaili Fitriyani, S.Pd	GT	S1 / Biologi	Biologi	Belum

<sup>5</sup>Musta'in, S.Ag,M.Pd.I,wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

36.	Faozia Mulia Wati, S.Pd	GT	S1 / B. Jawa	B. Jawa	Belum
37.	Metrika Arofah Y., S.Pd	GT	S1 / B. Inggris	PKn	Belum
38.	Masrikah, S.Pd	GT	S1 / B.Indonesia	B. Indonesia	Belum
39.	Nofi Waskito M, S.Pd	GT	S1 / MTK	BK	Lulus
40.	Agung Endi Supriono, S.Pd	GT	S1 / BK	B K	Belum
41.	M Elly Yulianto, S.Pd	GT	S1 / B.Jawa	B. Jawa	Belum
42.	Prihantono, S.Pd	GT	S1 / PJOK	Olah Raga	Belum
43.	Faozia Mulia Wati, S.Pd	GT	S1 / B. Jawa	B. Jawa	Belum
44.	M. Nur Achdi S, S.Pd	GT	S1 / PJOK	Olah Raga	Belum
45.	Nofi Rahayu, S.Pd	GT	S1 / BK	BK	Belum
46.	Nur Fahmiati, S.Pd	GT	S1 / B. Inggris	B Inggris	Belum

**b. Data Pegawai**

**Tabel 4.2**  
**Data Pegawai MTs N 3 Rembang**

NO	NAMA	STATUS	IJAZAH	KETERANGAN
1.	Arief Setiabudi, S.H	PNS	S.1	Kaur Tata Usaha
2.	Abdul Mukid	PNS	MA	Laporan Keuangan
3.	Sri Astutik	PTT	SMEA	Kesiswaan
4.	Yusmiati	PTT	SMEA	Perpustakaan
5.	Mohamad Hadi, SE	PTT	S.1	Petugas BMN
6.	Ima Watini, S.Pd	PTT	S.1	Arsiparis
7.	Nur Sholikin	PTT	MAN	Satpam
8.	Wardi	PTT	SD	Penjaga malam
9.	Mugiyono	PTT	SD	Penjaga malam
10.	Sutini	PTT	SD	Kebersihan
11.	Nur Winarti	PTT	SMA	Kebersihan
12.	Muhammad Roisul MPAS	PTT	SMK	Penjaga Malam

**c. Data Siswa**

1) Jumlah Siswa

**Tabel 4.3**  
**Data JumlahSiswa MTs N 3 Rembang**

Kelas	Jumlah Siswa				
	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
VII	179	247	239	236	183
VIII	191	175	254	241	232
IX	160	183	178	247	237
Jumlah	530	605	671	724	652

2) Data Siswa Baru 5 Tahun Terakhir<sup>6</sup>**Tabel 4.4****Data Siswa Baru 5 Tahun Terakhir MTs N 3 Rembang**

NO	PENDAFTAR	DITERIMA	TAHUN PENERIMAAN
1.	182	179	2016/2017
2.	256	247	2017/2018
3.	250	239	2018/2019
4.	236	236	2018/2020
5.	183	183	2020/2021

**7. Sarana dan Prasarana MTs N 3 Rembang**

## a. Data Tanah dan Bangunan;

Luas Tanah : 17.064 M<sup>2</sup>

Status Tanah : Wakaf / Bersertifikat

Status Bangunan : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 1.827 M<sup>2</sup>

IMB Nomor : 1) 503/XII-10/K.001/003/2001

2) 503/XII-10/K.001/003/2002

3) 503/XII-10/K.001/120/2003

<sup>6</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

b. Data Ruang dan Gedung<sup>7</sup>

**Tabel 4.5**  
**Data Ruang dan Gedung MTs N 3 Rembang**

No.	Ruang/Gedung	Jml	Kondisi Barang			Kualifikasi	
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Kurang
1.	Ruang Kelas	24	6	6	12	-	-
2.	Ruang Kantor TU	1	1	-	-	V	-
3.	Ruang Kepala	1	1	-	-	V	-
4.	Ruang Guru	1	-	1	-	V	-
5.	Ruang	1	1	-	-	V	-
6.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	V
7.	Ruang BK	1	1	-	-	-	V
8.	Ruang OSIS	1	1	-	-	V	-
9.	Ruang UKM	1	1	-	-	-	V
10	Ruang Waka	-	-	-	-	-	V
11	Ruang Gudang	4	4	-	-	V	-
12	WC Guru / TU	1	1	-	-	-	V
13	WC. Kepala	5	-	-	5	-	V
14	WC. Murid	1	1	-	-	V	-
	Ruang Komputer						

**B. Data Penelitian**

**1. Penanaman Nilai-nilai Ibadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) dalam Mapel Fiqih Di MTs N 3 Rembang**

Pemaparan data mengenai penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang berikut dilakukan dengan mengkolaborasikan antara data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Pemaparan data tersebut dilakukan dengan mengelompokan data-data yang telah diperoleh melalui beberapa metode sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

<sup>7</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.



Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai ibadah. Hal ini sesuai dengan Akhmad Muhaimin Azzet dalam bukunya yang berjudul “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak” bahwa dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara melibatkan anak dalam beribadah sejak usia dini.<sup>8</sup> Dengan melibatkan anak dalam beribadah kecerdasan spiritualnya akan terasa dengan baik. Sebab, dalam setiap bentuk ibadah selalu terkait dengan keyakinan yang tak kasat mata, yakni keimanan. Kekuatan dari keimanan inilah yang menyebabkan seseorang bisa mempunyai kecerdasan spiritual yang laur biasa.<sup>9</sup>

Menurut ajaran Islam fungsi dasar manusia beribadah, yang memiliki konsep pengertian lebih luas dibanding dengan mengabdikan atau melayani. Setiap muslim selalu berfikir bahwa beribadah adalah kepatuhan kepada Allah di dalam segala segi kehidupan, ibadah bukan hanya berarti shalat, berpuasa, memberi zakat, dan melaksanakan haji saja, tetapi juga semua aspek kehidupan, seperti: makan, tidur, belajar, memperelajari alam semesta, penyelidikan ilmiah, berusaha melakukan kegiatan olahraga dan pengetahuan termasuk didalamnya juga adalah mencarinfakih bagi keperluan hidup keluarga, semua upaya dan kegiatan manusia, sepanjang diniatkan untuk mencari keridhaan Allah, maka hal tersebut dinamai ibadah.<sup>10</sup>

Jadi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dengan menanamkan nilai-nilai ibadah dalam mapel fiqih dengan melaksanakan kegiatan penunjang dan memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang nilai-nilai spiritual. Jadi, penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang yaitu dengan menanamkan nilai ibadah kepada peserta didik adalah: *pertama*, dengan melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur’an yang dilaksanakan saat bulan Ramadhan dan setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran. *Kedua*, melaksanakan kegiatan shalat dzuhur berjama’ah dimushola yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. *Ketiga*, kegiatan membaca

---

<sup>8</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2020), 65.

<sup>9</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual*,... 68.

<sup>10</sup> Eko Saputro, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam”, *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7, No.1, (2015):125.

doa dahulu sebelum dan sesudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). *Keempat*, melaksanakan kegiatan zakat fitrah saat bulan ramadhan untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan. *Kelima*, melaksanakan kekiatan ziarah kubur. *Keenam*, adanya kegiatan khitanan massal untuk membantu anak yatim piatu. *Ketujuh*, melaksanakan kegiatan amal dan doa korban bencana.

Untuk memperjelas bentuk peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dengan cara menanamkan nilai ibadah di MTs N 3 Rembang. Berikut paparan dari hasil penelitian sebagai berikut:

**a. Kegiatan Tadarus atau Membaca Al-Qur'an**

Membaca atau tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan positif yang dilakukan sebagai penunjang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Dalam melaksanakan kegiatan membaca/tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari di pagi hari sebelum KBM dan juga pada saat bulan ramadhan yang dilakukan di mushola. Di MTs N 3 Rembang sendiri kegiatan tersebut sudah diatur dan dijadwalkan yang dilakukan oleh siswa secara bergantian. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Achmad Solikin, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

“Iya, setiap pagi baik di bulan Ramadhan maupun dihari-hari biasa anak melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai yang dilakukan di mushola. Kegiatan itu sudah rutin dilakukan baik saat bulan ramadhan maupun dihari-hari biasa dan itu sudah ada jadwal tersendiri yang dilakukan oleh siswa secara bergiliran.”<sup>11</sup>

Dalam jadwal kegiatan membaca/tadarus Al-Qur'an ini masing-masing kelas dipilih perwakilan oleh wali kelas masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“Iya melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an saat bulan ramadhan. Namun saat pandemi ini kegiatan tersebut berhenti dulu sampai keadaan membaik saat pandemi covid ini berakhir. Kegiatan tersebut sudah dijalankan sesuai jadwal yang telah ditentukan pada

---

<sup>11</sup> Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

masing masing kelas, masing-masing kelas perwakilan dipilih untuk mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>12</sup>

Namun saat ini, kegiatan membaca/tadarus Al-Qur’an terpaksa dihentikan terlebih dahulu dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dan pembelajaran dilakukan secara daring (online). Kegiatan tersebut akan dilaksanakan kembali jika keadaan sudah memungkinkan dan peserta didik sudah kembali belajar di sekolah.

**b. Kegiatan Shalat Dhuha dan Shalat Dzuhur Berjama’ah**

Kegiatan shalat dzuhur berjama’ah di MTs N 3 Rembang sendiri dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Shalat dzuhur berjama’ah ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan masing-masing kelas. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Achmad Solikin, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

“Iya, semuanya mengerjakan shalat dzuhur berjama’ah. Kegiatan itu sudah dijadwal mulai dari kelas 7, 8, dan 9. Setiap kelas gantian melaksanakan sholat dzuhur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.”<sup>13</sup>

Shalat dzuhur berjama’ah ini dilaksanakan guna untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Melalui kegiatan shalat dzuhur berjama’ah tersebut agar dapat mengambil pembelajaran agar lebih rajin shalat berjama’ah dan dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“Iya melaksanakan sholat dzuhur berjama’ah di mushola untuk meningkatkan keimanan siswa/siswi di MTs N 3 Rembang. Kegiatan tersebut dilaksanakan setelah istirahat kedua sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.”<sup>14</sup>

Tidak hanya melaksanakan kegiatan shalat dzuhur berjama’ah saja namun juga melaksanakan kegiatan shalat

---

<sup>12</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>13</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>14</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

dhuha, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Drs. Akemad Jubaidi selaku guru Qur'an Hadist sebagai berikut:

“.....Juga menanamkan dengan cara berdoa, mengaji Al-Qur'an, dan juga melaksanakan sholat dhuha di mushola.”<sup>15</sup>

**c. Kegiatan Membaca Doa Sebelum dan Sesudah KBM**

Membaca doa adalah kegiatan yang diwajibkan bagi peserta didik yang dilaksanakan sebelum dan sesudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Di MTs N 3 Rembang sendiri doa yang dipakai yaitu surat Al-Fatihah, membaca Asmaul Husna, dan *radhitubillah* yang dilaksanakan sebelum KBM. Sedangkan untuk doa setelah pembelajaran menggunakan Surat Al-Asr. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Drs. Akemad Jubaidi selaku guru Qur'an Hadist sebagai berikut:

“Iya, sebelum memulai pembelajaran anak diwajibkan membaca doa terlebih dahulu. Doa yang dipakai yaitu surat Al-Fatihah, asmaul husna, dan *radhitubillah*. Dan untuk doa setelah pembelajaran menggunakan surat Al-Asr. Untuk doa-doa tersebut sudah menjadi rutinitas dari anak-anak dan semuanya diwajibkan untuk hafal.”<sup>16</sup>

Dengan membaca doa dahulu dimaksudkan agar anak dapat lebih sering dan selalu ingat ketika memulai sesuatu kegiatan harus selalu berdoa agar senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT dan selalu diberkahi. Dan dengan membaca doa sebelum dan sesudah KBM yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hasil data tersebut, sesuai yang disampaikan oleh Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“Iya, itu merupakan kewajiban anak diusahakan untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Waktu pertama kali anak-anak masuk di Mts N 3 Rembang diajarkan dan dibiasakan untuk

---

<sup>15</sup>Drs. Akemad Jubaidi, wawancara oleh penulis, 08 Mei 2021 wawancara 4, transkrip.

<sup>16</sup>Drs. Akemad Jubaidi, wawancara oleh penulis, 08 Mei 2021 wawancara 4, transkrip.

berdoa dulu, jadi anak-anak akan hafal dengan sendirinya perlahan-lahan.”<sup>17</sup>

Bacaan doa yang diajarkan kepada peserta didik oleh guru dilaksanakan waktu pertama kali anak masuk di MTs N 3 Rembang. Peserta didik diajarkan dan dibiasakan untuk selalu berdoa, jadi peserta didik akan hafal dengan sendirinya seiringnya waktu. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Kegiatan Zakat Fitrah Saat Bulan Ramadhan

Zakat fitrah hanya dilaksanakan pada saat bulan ramadhan. Dengan menerapkan kegiatan zakat fitrah peserta didik dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Kegiatan zakat fitrah tiap tahun diadakan di MTs N 3 Rembang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Achmad Solikin, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

“Iya, biasanya satu minggu sebelum lebaran mengumpulkan zakat. Nanti, zakat tersebut akan dibagikan dilingkungan madrasah juga dikasih kepada anak-anak yang kurang mampu, dan juga dikasihkan didaerah-daerah yang sekiranya kurang mampu juga dari daerah yang anaknya sekolah disini. Kegiatan zakat fitrah ini hampir tiap tahun diadakan di MTs N 3 Rembang.”<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas zakat fitrah yang dilakukan MTs N 3 Rembang ditunjukkan untuk membantu orang-orang sekitar yang belum mampu, peserta didik yang kurang mampu, dan didaerah sekitar madrasah. Untuk penyaluran zakat diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima yang disebut *mustahiq*. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“...Untuk penyaluran zakat fitrahnya ini ditunjukkan kepada orang-orang yang berhak untuk menerima yang disebut dengan *mustahiq*. *Mustahiq* ini ada 8

---

<sup>17</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>18</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

golongan yang berhak menerima zakat seperti faqir, misqin, muallaf, fisabilillah dan sebagainya.”<sup>19</sup>

Dalam penyaluran zakat peserta didik di haruskan membawa zakat fitrah berupa beras atau uang yang dikumpulkan dan diatur komite sekolah untuk kemudian diberikan kepada orang yang berhak. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Drs. Akemad Jubaidi selaku guru Qur’an Hadist sebagai berikut:

“...Zakat tersebut dikumpulkan oleh komite selanjutnya diberikan kepada masyarakat sekitar.”<sup>20</sup>

Dengan melaksanakan kegiatan zakat fitrah diharapkan peserta didik dapat selalu berbagi dan bersedekah kepada orang yang membutuhkan jika memiliki rezeki yang lebih. Hal ini juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual pada peserta didik.

**e. Kegiatan Ziarah Kubur**

Ziarah kubur merupakan salah satu ibadah yang disyariatkan dalam islam. Di MTs N 3 Rembang kegiatan ziarah kubur dilakukan sebelum kegiatan Ujian Nasional (UN) guna sebagai upaya ikhtiar dengan berdoa kepada Wali sebagai perantara agar diijabah oleh Allah SWT supaya memudahkan, melancarkan, dan mendapat hasil yang bagus dalam pelaksanaan UN. Kegiatan ziarah kubur ini diadakan di makam Mbah Ronggo Kusumo, makam sunan syaikh Mutamakkin, makam Kyai Ahmad Syahid dan makam KH. Abdul Wahab Hussain.<sup>21</sup>

Dengan kegiatan ziarah kubur merupakan sebagai upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa di MTs N 3 Rembang menjadi lebih ingat Allah SWT, mengingatkan tentang kematian, menjadikan hati semakin tenang, senantiasa berbuat kebaikan sebagai bekal setelah mati dan lain sebagainya.

**f. Kegiatan Khitanan Massal Untuk Anak Yatim Piatu**

Kegiatan khitanan massal di laksanakan di MTs N 3 Rembang guna untuk membantu anak-anak yatim piatu

---

<sup>19</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>20</sup>Drs. Akemad Jubaidi, wawancara oleh penulis, 08 Mei 2021 wawancara 4, transkrip.

<sup>21</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

didaerah sekitar kecamatan Sulang. Khitan merupakan kewajiban bagi anak laki-laki muslim. Kegiatan tersebut akan sangat membantu anak-anak yang ada di panti asuhan yang belum dikhitan dan bisa mengurangi pengeluaran uang bagi yayasan. Dengan kegiatan menyantuni anak yatim piatu merupakan salah satu bentuk ibadah sosial dalam rangka menyebarkan kebaikan tentang kepedulian untuk saling tolong menolong.<sup>22</sup>

Kegiatan khitanan massal ini sebagai upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang yaitu agar siswa ketika mempunyai sikap kepedulian terhadap sesama dengan saling membantu terutama pada anak yatim piatu, selalu bersyukur dengan semua hal yang ia punya, dan dapat memperoleh pertolongan oleh Allah SWT.

**g. Kegiatan Amal dan Doa Korban Bencana**

Kegiatan amal dan doa bersama dilakukan dilaksanakan di MTs N 3 Rembang untuk membantu orang-orang yang terkena bencana dan mendoakan agar warga di sana selalu sehat, tabah, dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Kegiatan tersebut untuk membantu bencana itu terjadi di Sulawesi yaitu adanya tsunami dan gempa bumi<sup>23</sup> Kegiatan tersebut itu dilaksanakan di MTs N 3 Rembang bertujuan agar siswa memiliki kepedulian untuk selalu membantu orang yang sedang terkena musibah, memberikan pelajaran pada diri siswa untuk berbagi melalui amal dan shodaqoh dengan memberikan sedikit uangnya kepada orang yang membutuhkan, dan dengan beramal dengan ikhlas akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penanaman Nilai-nilai Ibadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) dalam Mapel Fiqih Di MTs N 3 Rembang**

Dari hasil penelitian mengenai penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih yaitu sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

<sup>23</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

### a. Faktor Pendukung

Suatu perogram yang direncanakan tidak akan berjalan secara maksimal apabila tidak ada faktor pendukung. Faktor pendukung bisa berasal dari internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs N 3 Rembang faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang meliputi:

Pertama, komite sekolah mampu membuat kegiatan penunjang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti lakukan secara langsung dilapangan dengan Bapak Drs. H. Warsan selaku kepala sekolah di MTs N 3 Rembang sebagai berikut:

“Demikian juga saya membuat jadwal sesuai dengan aturan yang ada dan berkolaborasi dengan waka untuk melaksanakan program ini sesuai dengan apa yang telah disepakati dan dukungan dari pengurus komite.”<sup>24</sup>

Kutipan wawancara tersebut menjelaskan bahwa faktor pendukung suksesnya penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang adalah karena komite sekolah mampu membuat kegiatan penunjang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Musta'in, S.Ag, M.Pd.I selaku wakil kepala bidang kurikulum di MTs N 3 Rembang bahwa:

“... dari tim pengembangan (komite sekolah) agar bisa membuat kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual”<sup>25</sup>

Kedua, yaitu adanya guru/pendidik yang ahli dan profesional dalam mengajar dan membimbing siswa dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Hak ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Musta'in, S.Ag, M.Pd.I selaku wakil kepala bidang kurikulum di MTs N 3 Rembang bahwa:

---

<sup>24</sup> Drs. H. Warsan, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 1, tr anskip.

<sup>25</sup> Musta'in, S.Ag,M.Pd.I., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.



“Faktor pendukung yang paling pertama yaitu guru/pendidik yang ahli, untuk di MTs N 3 Rembang sendiri guru mampu baca kitab dengan baik,”<sup>26</sup>

Dengan adanya guru/pendidik yang ahli dapat memaksimalkan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Di MTs N 3 Rembang guru melaksanakan program untuk mengikuti Diklat dalam hal pengembangan keilmuannya. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Drs. H. Warsan selaku kepala sekolah di MTs N 3 Rembang sebagai berikut:

“Pengembangan MTs N 3 Rembang dalam hal keilmuannya melaksanakan program berkelanjutan, juga program yang ada kaitannya dengan pemerintah yaitu anjuran untuk mengikuti Diklat atau pendidikan dan latihan. Dalam hal ini ada penunjukan dari sebagian bapak/ibu guru untuk mengikuti program tersebut. Ada juga pengembangan kepada bapak/ibu guru yakni dengan adanya MGMP, yaitu MGMP yang sejenis dengan mata pelajaran intern di madrasah dan ada juga MGMP yang dilaksanakan sesama guru mata pelajaran baik dari MTs N 3 Rembang maupun dari luar madrasah untuk melakukan kolaborasi dalam pengembangan baik keilmuan, keterampilan, maupun yang lainnya.”<sup>27</sup>

Jadi untuk pengembangan guru yang dilakukan di MTs N 3 Rembang dengan mengikuti Diklat yang dianjurkan oleh pemerintah dan juga melaksanakan kegiatan MGMP. Dengan adanya guru yang memiliki profesional dalam mengajar memberikan dampak yang baik terhadap siswaguna dapat membimbing, mengarahkan dan memberikan bimbingan dan pengawasan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“...guru pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi kepada anak didik untuk

---

<sup>26</sup> Musta'in, S.Ag.M.Pd.I., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>27</sup> Drs. H. Warsan, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

selalu senantiasa memiliki akhlakul karimah dan jangan pernah meninggalkan ibadah.”<sup>28</sup>

Ketiga, yaitu dari antusias dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan dan juga memiliki dasar ilmu agama yang disampaikan oleh Bapak Achmad Solikin, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual ini yang pertama, yaitu dari anak itu sendiri. Jika anak tersebut mempunyai kemauan, kepribadian dan dasar ilmu agama yang bagus dengan hati lapang maka akan mempermudah anak tersebut nantinya menjadi lebih cakap, pintar dan dapat menerima dengan mudah apa yang disampaikan oleh bapak/ibu guru.”<sup>29</sup>

Dari kutipan wawancara tersebut faktor pendukung lain dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dari kemauan peserta didik untuk mempelajari dan mempunyai semangat dalam meningkatkan ilmu agama. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Drs. Akemad Jubaidi selaku guru Qur’an Hadist sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya yaitu semangat anak dalam mengikuti kegiatan tersebut, sudah ada anak yang pandai dalam membaca Al-Qur’an jadi tinggal membenahi sedikit-sedikit, mau mengikuti kegiatan diluar sekolah seperti mengaji dan mau melaksanakan madrasah diniyah dan lain sebagainya. Ada juga anak yang belum bisa sama sekali, namun guru tetap bersabar dalam mengajari anak didik tersebut.”<sup>30</sup>

Keempat, yaitu dari keluarga (orang tua) yang bisa membimbing dan meberikan motivasi untuk selalu melaksanakan kegiatan keagamaan saat dirumah. Hasil data tersebut sesuai yang disampaikan Bapak Achmad Solikin,

---

<sup>28</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>29</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>30</sup>Drs. Akemad Jubaidi, wawancara oleh penulis, 08 Mei 2021 wawancara 4, transkrip.

S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MTs N 3 Rembang bahwa:

“...faktor dari keluarga, jika anak tersebut dirumah disuruh untuk melakukan hal keagamaan seperti mengikuti madrasah diniyah atau ngaji dimushola anak tersebut akan mudah menerima pembelajaran yang ada di MTs N 3 Rembang. Juga jika anak tersebut memiliki orang tua yang mempunyai ilmu agama yang baik maka anak tersebut bisa didik dirumah.”<sup>31</sup>

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak, jadi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual perlu adanya peran dari orang tua. Orang tua dalam mendidik anak bisa dilakukan dengan menyuruh anak untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan mengikuti madrasah diniyah dan juga mengajari anak membaca Al-Qur’an. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“...Dan dari orang tua yang memberikan arahan dan bimbingan kepada anak tersebut.”<sup>32</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Sebagus apapun pelaksanaan peran guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa tidak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, bekal ilmu agama peserta didik kurang dan tidak semangat dalam belajar dan mengikuti kegiatan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Drs. Akemad Jubaidi selaku guru Qur’an Hadist sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yaitu anak tersebut tidak semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut dan menjadikan anak itu tidak bisa dan tertinggal jauh dari teman-temannya.”<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>32</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>33</sup>Drs. Akemad Jubaidi, wawancara oleh penulis, 08 Mei 2021 wawancara 4, transkrip.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yaitu terkadang ada anak yang sama sekali tidak faham tentang agama dan sulit diarahkan, jadi guru memberikan bimbingan ekstra kepada anak tersebut.”<sup>34</sup>

Lebih lanjut yaitu dari pernyataan oleh Bapak Musta’in, S.Ag, M.Pd.I selaku wakil kepala bidang kurikulum di MTs N 3 Rembang bahwa:

“Faktor penghambatnya yaitu ada beberapa anak yang belum bisa baca tulis Al-Qur’an dengan baik, anak didik yang tidak mau mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, dan lain sebagainya.”<sup>35</sup>

*Kedua*, yaitu salah memilih teman dalam pergaulan akan mengakibatkan pada tingkah laku dan kepribadian peserta didik menjadi buruksehingga dapat menghambat dalam penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ). Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Achmad Solikin, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MTs N 3 Rembang bahwa:

“...Pergaulan dari anak itu sendiri, jika anak itu mempunyai pergaulan yang bagus maka anak tersebut bisa baik. Jika anak tersebut salah pergaulan berkumpul dengan anak-anak yang tidak baik maka anak tersebut akan mengikuti kejelekan dari teman-temannya. Dari hambatan itu seharusnya anak dibekali ilmu agama yang bagus agar tidak terjerumus dengan hal-hal yang menyesatkan.”<sup>36</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh penjelasan Bapak Agus Sugiyarto, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

“...Dari pergaulan anak itu, semisal anak itu bergaul dengan orang-orang yang tidak baik maka

---

<sup>34</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis,10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>35</sup>Wawancara Dengan Bapak Musta’in, S.Ag,M.Pd.I. Waka Bidang Kurikulum Mts N 3 Rembang, Pada Tanggal 10 Mei 2021

<sup>36</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

kemungkinan besar anak itu akan susah diatur dan sulit menerima arahan dari guru.”<sup>37</sup>

*Ketiga*, dari orang tua yang kurang perhatian terhadap anak saat dirumah dalam mengajarkan dalam hal beribadah mengakibatkan peserta didik sulit diarahkan saat disekolah dan harus ekstra bimbingan dari guru. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Achmad Solikin, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak di MTs N 3 Rembang bahwa:

“Faktor penghambat bisa juga dari orang tua, contohnya mungkin kedua orang tua dirumah tidak mengajarkan nilai-nilai keagamaan kepada anak.”<sup>38</sup>

### C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada penyajian data sebelumnya maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang tersebut peneliti akan memberkan analisis data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis Penanaman Nilai-nilai Ibadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) dalam Mapel Fiqih Di MTs N 3 Rembang

Kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ) adalah kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada dibalik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu. Secara teknis, kecerdasan spiritual yang sangat terkait dengan persoalan makna dan nilai ini pertama kali digagas dan ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Danah Zohar dalam bukunya yang berjudul *Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*, menilai bahwa kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang memadukan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritual dinilai

---

<sup>37</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>38</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

sebagai kecerdasan yang tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran seseorang bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan.<sup>39</sup>

Penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang, diperlukan sebagai upaya membentuk kepribadian dengan menerapkan pola pendidikan yang harus diterapkan di sekolah terutama oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>40</sup> Di MTs N 3 Rembang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara menanamkan nilai ibadah. Menurut Akhmad Muhaimin Azzet dalam bukunya yang berjudul “Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak” bahwa dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara melibatkan anak dalam beribadah sejak usia dini.<sup>41</sup> Dengan melibatkan anak dalam beribadah kecerdasan spiritualnya akan terasa dengan baik. Sebab, dalam setiap bentuk ibadah selalu terkait dengan keyakinan yang tak kasat mata, yakni keimanan. Kekuatan dari keimanan inilah yang menyebabkan seseorang bisa mempunyai kecerdasan spiritual yang laur biasa.<sup>42</sup>

Di MTs N 3 Rembang dalam menanamkan nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan membaca atau tadarus Al-Qur’an, shalat dzuhur berjama’ah, membaca doa sebelum dan sesudah KBM, dan zakat fitrah dibulan Ramadhan, ziarah kubur, khitanan massal untuk anak yatim piatu, amal dan doa untuk korban bencana. Berikut paparan analisis dari hasil data penelitian penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

**a. Kegiatan Tadarus Atau Membaca Al-Qur’an**

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril dan ditulis di mushaf

---

<sup>39</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Katahi, 2010), 31.

<sup>40</sup>Atika Fitriani Dan Eka Yanuarti, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa”, *Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2, (2018): 175, [Http://Journal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Belajea/Article/View/527](http://Journal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Belajea/Article/View/527) diakses Pada Tanggal 10 Mei 2021

<sup>41</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2020), 65.

<sup>42</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual...* 68.

dengan lafal dan maknanya serta membacanya bernilai ibadah.<sup>43</sup> Al-Qur'an menjadi sumber dan rujukan dalam mendalami berbagai macam ilmu karena didalamnya terdapat perintah, larangan, peringatan, ancaman, kabar gembira, petunjuk, kisah penuh hikmah dan lain sebagainya.<sup>44</sup> Menurut Ahmad Rifa'i dalam jurnalnya bahwa langkah-langkah dalam menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara mengajarkan Al-Qur'an bersama-sama dan menjelaskan maknanya dalam kehidupan.<sup>45</sup>

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, di MTs N 3 Rembang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan membaca atau tadarus Al-Quran. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari di pagi hari sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dan juga pada saat bulan Ramadhan yang dilakukan di mushola. Di MTs N 3 Rembang sendiri kegiatan tersebut diatur dan sudah dilaksanakan oleh siswa secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.<sup>46</sup>

Kegiatan ibadah membaca/tadarus Al-Qur'an terdapat keutamaannya yaitu: mendapat pahala berlipat, derajatnya diangkat, mendapatkan ketenangan hati, mendapatkan pertolongan Allah SWT di hari kiamat, dihadiri malaikat, ditempatkan bersama malaikat.<sup>47</sup> Dengan adanya kegiatan membaca/tadarus Al-Qur'an di MTs N 3 Rembang diharapkan dapat meningkatkan kualitas keshalehan, taat, dan pandai dalam membaca dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari kandungan isi dari Al-Qur'an.

---

<sup>43</sup> Siti Aisyah, "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spiritualitas Umat", *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4, No. 1, (2020): 204, diakses pada tanggal 15 Agustus 2021. [Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Aliman/Article/View/3960](http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Aliman/Article/View/3960)

<sup>44</sup> Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Membaca Al-Quran", *Tahdzib Akhlaq* 1, No. 5, (2020): 95-96, diakses pada tanggal 15 Agustus 2021 <https://Uia.E-Journal.Id/Tahdzib/Article/View/861>

<sup>45</sup> Ahmad Rifa'i, "Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual", *Jurnal Kajian Dan Ilmu Budaya Islam* 1, No. 2, (2018): 275-276, diakses pada tanggal 10 Mei 2021 [Http://Jurnal.Stitalamin.Ac.Id/Index.Php/Alamin/Article/View/12](http://Jurnal.Stitalamin.Ac.Id/Index.Php/Alamin/Article/View/12)

<sup>46</sup> Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>47</sup> Siti Aisyah, "Literasi Al-Qur'an... 212-213.

**b. Kegiatan Shalat Dhuha dan Shalat Dzuhur Berjama'ah**

Penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang dapat terwujud yaitu dengan menerapkan kegiatan shalat dzuhur berjama'ah dan shalat dhuha. Shalat dzuhur berjama'ah ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan bergantian masing-masing kelas 7, 8 dan 9.<sup>48</sup> Tidak hanya melaksanakan kegiatan shalat dzuhur berjama'ah namun juga melaksanakan kegiatan shalat dhuha.<sup>49</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahkmad Muhaimin Azzet bahwa, dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dengan melibatkan anak dalam beribadah sejak usia dini akan sangat berpengaruh bagi kebaikan anak. Shalat adalah bentuk ibadah yang sangat sakral sebuah hubungan langsung antara seorang hamba dengan Allah SWT. Sebuah hubungan yang istimewa yang memberikan manfaat besar bagi anak. Dengan melibatkan anak<sup>50</sup> Dengan melaksanakan shalat berjama'ah diharapkan akan mendapat banyak berkah seperti mendapat lebih banyak pahala dibandingkan shalat sendirian, menambah keimanan dan ketaqwaan, mempererat hubungan silaturahmi, disiplin dalam sholat tepat waktu yang dapat meningkatkan kecerdasan spsiritual siswa di MTs N 3 Rembang.

**c. Kegiatan Membaca Doa Sebelum Dan Sesudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Doa merupakan sarana komunikasi untuk berkomunikasi antara hamba dengan Allah SWT dlam keadann tertentu.<sup>51</sup> Untuk memenuhi kebutuhan manusia , khususnya kebutuhan akan keselamatan dirinya di dunia dan di akhirat manusia diajarkan oleh Allah dan utusan-Nya untuk selalu berdoa dan memohon kepada-Nya. Karena Allah itu dekat dan Maha Pendengar terhadap doa-doa

---

<sup>48</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>49</sup>Drs. Akemad Jubaidi, wawancara oleh penulis, 08 Mei 2021 wawancara 4, transkrip.

<sup>50</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual*,... 66.

<sup>51</sup> Mursalim, "Doa Dalam Perspektif Al-Quran", *Jurnal Al-Ulum* 11, No.1, (2011): 64.



mereka. Bahkan Allah berjanji akan mengabulkan doa mereka sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan-Nya.<sup>52</sup>

Untuk meningkatkan kerdasan spiritual siswa maka dilakukan kegiatan membaca doa. Dengan kegiatan membaca doa ini siswa akan selalu ingat Allah. Kegiatan ini diwajibkan bagi peserta didik dan harus hafal doanya yang dilaksanakan sebelum dan sesudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Di MTs N 3 Rembang sendiri doa yang dipakai yaitu surat Al-Fatihah, membaca Asmaul Husna, dan *radhitubillah* yang dilaksanakan sebelum KBM. Sedangkan untuk doa setelah pembelajaran menggunakan Surat Al-Asr.<sup>53</sup> Adanya kewajiban membaca doa dahulu dimaksudkan agar anak dibiasakan ketika memulai sesuatu kegiatan harus dimulai dengan berdoa agar senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Dan dengan membaca doa sebelum dan sesudah KBM yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar, berkah dan bermanfaat.

#### d. Kegiatan Zakat Fitrah Dibulan Ramadhan

Ibadah zakat merupakan ibadah yang memiliki konsekuensi kewajiban yang harus dilaksanakan setiap muslim. Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah sosial yang mampu mengentaskan kemiskinan umat. Melalui zakat berharap akan mengakibatkan hubungan interaksi antar seseorang, dan berharap dapat meraih pahala dari amal ibadah sosial yang dilakukan.<sup>54</sup>

Berdasarkan teori tersebut guru PAI di MTs N 3 Rembang juga menerapkan kegiatan zakat fitrah yang dilakukan saat bulan Ramadhan sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Dalam melaksanakan kegiatan zakat fitrah yang dilakukan MTs N 3 Rembang

---

<sup>52</sup>Abdul Hafidz, "Konsep Dzikir Dan Doa Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 6, No. 1, (2019): 55, diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2021, [Http://Ejurnal.Staiaqwa.Ac.Id/Index.Php/Ojs/Article/View/79](http://ejournal.staiaqwa.ac.id/index.php/ojs/article/view/79).

<sup>53</sup>Drs. Akemad Jubaidi, wawancara oleh penulis, 08 Mei 2021 wawancara 4, transkrip.

<sup>54</sup> Ahmad Syafiq, "Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial", *Ziwaf* 2, No. 2, (2015): 381, diakses pada tanggal 15 Agustus 2021,

<https://www.google.com/url?sa=T&source=Web&Rct=J&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/ziswaf/article/download/1558/1429&ved=2ahukewi9I933zphyahweX3wkhdi-Btyqfnoecaqqaq&usq=Aovvaw3jkdprigwsxtnmtoj5bg7j>

ditunjukkan untuk membantu orang-orang sekitar yang belum mampu, peserta didik yang kurang mampu, dan didaerah sekitar madrasah. Untuk penyaluran zakat diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima yang disebut mustahiq.<sup>55</sup> Dari kegiatan zakat fitrah bertujuan agar siswa mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada-Nya, memiliki jiwa sosial yang tinggi dengan senantiasa beramal dan memberikan sedikit rezeki yang dimiliki, memiliki sikap membantu dan menolong orang yang membutuhkan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

**e. Kegiatan Ziarah Kubur**

Ziarah kubur merupakan salah satu ibadah yang disyariatkan dalam Islam. Menurut Ahmad Rifa'i dalam jurnalnya bahwa langkah-langkah dalam menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu dengan cara melibatkan anak dalam kegiatan ritual keagamaan.<sup>56</sup> Di MTs N 3 Rembang kegiatan ziarah kubur dilakukan sebelum kegiatan Ujian Nasional (UN) guna sebagai upaya ikhtiar dengan berdoa kepada Wali sebagai perantara agar diijabah oleh Allah SWT supaya memudahkan, melancarkan, dan mendapat hasil yang bagus dalam pelaksanaan UN. Kegiatan ziarah kubur ini diadakan di makam Mbah Ronggo Kusumo, makam sunan Syaikh Mutamakkin, makam Kyai Ahmad Syahid dan makam KH. Abdul Wahab Hussain.<sup>57</sup>

Dengan kegiatan ziarah kubur merupakan sebagai upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa di MTs N 3 Rembang menjadi lebih ingat Allah SWT, mengingatkan tentang kematian, menjadikan hati semakin tenang, senantiasa berbuat kebaikan sebagai bekal setelah mati dan lain sebagainya.

**f. Kegiatan Khitanan Massal Untuk Anak Yatim Piatu**

Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N Rembang yaitu dengan mengadakan kegiatan khitanan massal untuk membantu anak yatim piatu dari panti asuhan. Dengan menyantuni anak

---

<sup>55</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>56</sup>Ahmad Rifa'i, "Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual",... 275.

<sup>57</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

yatim piatu merupakan salah satu bentuk ibadah sosial dalam rangka amar makruf (mengajaak kebaikan) dan nahi mungkar (melarang maksiat). Karena dengan kegiatan tersebut dapat memberikan pembelajaran kepada siswa dapat mempunyai sikap kepedulian terhadap sesama dengan saling membantu dan tolong menolong kepada orang yang membutuhkan terutama pada anak yatim piatu, selalu bersyukur dengan semua hal yang ia punya, dan dapat memperoleh pertolongan oleh Allah SWT.<sup>58</sup>

Hal ini sesuai dengan teori Akhmad Muhaimin Azzet dalam bukunya menyatakan bahwa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual bisa dilakukan dengan cara mengembangkan dan membiasakan anak untuk berbuat baik dan menolong orang yang membutuhkan.<sup>59</sup>

**g. Kegiatan Amal dan Doa Korban Bencana**

Menurut Ahmad Rifa'i dalam jurnalnya bahwa langkah-langkah dalam menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan sosial.<sup>60</sup> Kegiatan amal dan doa bersama merupakan suatu kegiatan sosial yang dilaksanakan di MTs N 3 Rembang untuk membantu orang-orang yang terkena bencana dan mendoakan agar warga di sana selalu sehat, tabah, dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Kegiatan tersebut untuk membantu korban bencana yang terjadi di Sulawesi yaitu adanya tsunami dan gempa bumi.<sup>61</sup>

Kegiatan tersebut itu dilaksanakan di MTs N 3 Rembang bertujuan agar siswa memiliki kepedulian untuk selalu membantu orang yang sedang terkena musibah, memberikan pelajaran pada diri siswa untuk berbagi melalui amal dan shodaqoh dengan memberikan sedikit uangnya kepada orang yang membutuhkan, dan dengan beramal dengan ikhlas akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

---

<sup>58</sup>Dokumentasi MTs N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

<sup>59</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2020), 56-58.

<sup>60</sup>Ahmad Rifa'i, "Peran Orang Tua Dalam Membina Kecerdasa Spiritual", *Jurnal Kajian Dan Ilmu Budaya Islam* 1, No. 2, (2018):275-276, Diakses Pada Tanggal 10 Mei 2021, [Http://jurnal.stitalamin.ac.id/index.php/Alamin/Article/View/12](http://jurnal.stitalamin.ac.id/index.php/Alamin/Article/View/12)

<sup>61</sup>Dokumentasi Mts N 3 Rembang Dikutip Pada Tanggal 08 Mei 2021.

## 2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penanaman Nilai-nilai Ibadah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) dalam Mapel Fiqih Di MTs N 3 Rembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

### a. Faktor Pendukung

Upaya meningkatkan kecerdasan spiritual ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan pengetahuan siswa dalam dalam mengembangkan nilai-nilai spiritualnya. Faktor pendukung mengenai penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, faktor pendukung suksesnya penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang adalah mendapat dukungan dari komite sekolah karena mampu membuat kegiatan penunjang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang.<sup>62</sup>

*Kedua*, faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang yaitu guru/pendidik yang ahli yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan adanya guru yang profesional dalam mengajar akan memberikan dampak yang positif terhadap siswa agar dapat membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.<sup>63</sup> Dari faktor pendukung pertama dan kedua, hal ini sesuai yang disampaikan oleh Much Solehudin dalam jurnalnya faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu mendapat dukungan dari komite madrasah, kepala sekolah, semua guru dan wali siswa.<sup>64</sup>

*Ketiga*, faktor pendukung selanjutnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual ini, yaitu dari anak itu

<sup>62</sup> Drs. H. Warsan, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>63</sup> Musta'in, S.Ag,M.Pd.I., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>64</sup> Much Solehudin, "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Smk Komputama Majenang", *Jurnal Tawadhu* 1, No. 3, (2018): 320.

sendiri. Jika anak tersebut mempunyai kemauan, kepribadian dan dasar ilmu agama yang bagus dengan hati lapang maka akan mempermudah anak tersebut nantinya menjadi lebih cakap, pintar dan dapat menerima dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru.<sup>65</sup> Hal tersebut sesuai dengan teori M Usman Najati dalam bukunya yang dikutip oleh Hasanatul mutmainah mengemukakan bahwa dorongan spiritual adalah dorongan yang berhubungan dengan aspek dalam diri manusia, seperti dorongan untuk beragama, taqwa, cinta, kebajikan, kebenaran dan keadilan, benci terhadap kejahatan, kebatihlan dan kezaliman.<sup>66</sup> Dalam pemenuhan aspek dari dalam diri manusia ini melakukan siswa memiliki semangat dan antusias ingin mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjama'ah, membaca/tadarus Al-Qur'an, zakat fitrah, membaca doa dan lain sebagainya sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang.

*Keempat*, yaitu faktor dari keluarga, jika anak tersebut dirumah disuruh untuk melakukan hal keagamaan seperti megikuti madrasah diniyah atau ngaji dimushola anak tersebut akan mudah menerima pembelajaran yang ada di MTs N 3 Rembang. Juga jika anak tersebut memiliki orang tua yang mempunyai ilmu agama yang baik maka anak tersebut bisa didik dirumah.<sup>67</sup> Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hasanatul Mutmainah dalam jurnalnya secara umum faktor utama yang mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang adalah faktor lingkungan yang lebih khususnya didominasi oleh peran orang tua dalam membina kecerdasan anak dalam keluarga.<sup>68</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs N 3 Rembang tentunya tidak semua dapat berjalan lancar atau sesuai dengan keinginan. Namun terdapat faktor penghambat penanaman nilai-nilai ibadah dalam

---

<sup>65</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>66</sup>Hasanatul Mutmainah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Di SMA N 1 Bojonegoro", *At-Thufah: Jurnal Keislaman* 7, No. 1, (2018): 88. <http://Ejournal.Sunan-Giri.Ac.Id/Index.Php/At-Tuhfah/Article/View/118>

<sup>67</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>68</sup>Hasanatul Mutmainah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam,... 88.

meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, bekal ilmu agama peserta didik kurang dan tidak semangat dalam belajar dan mengikuti kegiatan. Ada juga beberapa anak yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Irma Aprilia dkk dalam jurnalnya bahwa yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu kesulitan siswa dalam membaca dan menulis al-qur'an, dan penguasaan ilmu agama yang dimiliki.<sup>69</sup> Dengan adanya hambatan tersebut perlunya bimbingan eksta oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs N 3 Rembang

*Kedua*, yaitu salah memilih temandalam pergaulan akan mengakibatkan pada tingkah laku dan kepribadiam peserta didik menjadi buruksehingga dapat menghambat dalam usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningakatkan kecerdasan spiritualnya. Dari hambatan tersebut guru PAI di MTs N 3 Rembang dalam perannya meningkatkan kecerdasan spiritual anak harus dibekali ilmu agama yang bagus agar tidak salah memilih dalam lingkup pertemanan agar tidak terjerumus dengan hal-hal yang buruk.<sup>70</sup>

*Ketiga*, dari orang tua yang kurang perhatian terhadap anak saat dirumah dalam mengajarkan dalam hal beribadah mengakibatkan peserta didik sulit diarahkan saat disekolah dan harus ekstra bimbingan dari guru. Kurang mengerti soal pendidikan dan kurangnya pengawasan orang tua dikarenakan pekerjaan akhirnya berakibat kurang terkontrolnya perilaku anak akan menjadikan akan susah dalam dibimbing dalam lingkungan sekolah.<sup>71</sup>

Dari faktor penghambat kedua dan ketiga diatas, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Muhammad Solehudin dalam jurnalnya bahwa faktor penghambat dalam meningkatakan kecerdasan spiritual yaitu lingkungan

---

<sup>69</sup>Irma Aprilia Dkk, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Sisiwa Kelas IX di SMP Negeri 2 Bantur Kabupaten Malang", *Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 6 (2020): 23, [Http://Www.Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/View/7542](http://Www.Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Article/View/7542).

<sup>70</sup>Agus Sugiyarto, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

<sup>71</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

bermain siswa yang tidak mendukung ketika berada di luar sekolah. Dan faktor penghambat lain yaitu dari keluarga, karena dalam kegiatan sehari-hari dirupah apakah orang tua sudah memantau dengan baik atau belum terhadap kecerdasan spiritual siswa dirumah.<sup>72</sup>

Jadi, kesimpulan dalam penanaman nilai-nilai ibadah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) dalam mapel fiqih di MTs N 3 Rembang yaitu dengan melaksanakan kegiatan penunjang diantaranya yaitu : Melaksanakan kegiatan tadarus atau membaca Al-Qur'an, Melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah, Melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah KBM, Melaksanakan kegiatan zakat fitrah dibulan Ramadhan, Melaksanakan kegiatan ziarah kubur, Kegiatan khitanan massal untuk anak yatim piatu, Kegiatan amal dan doa korban bencana.

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan tersebut diharapkan agar dapat menanamkan nilai religius, meningkatkan keshalehan, ketaatan, menambah keimanan dan ketaqwaan, dan menjadi lebih dekat dengan Allah SWT. Dengan menanamkan kecerdasan spiritual juga diharapkan agar anak dapat memperbaiki ilmu agama dan perilaku anak. Manfaatnya yaitu anak menjadi lebih pandai dalam membaca Al-Quran, rajin sholat tanpa harus disuruh-suruh, selalu ingat Allah dimanapun dan kapanpun, memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap sesama, memiliki sikap membantu dan menolong orang yang membutuhkan, beramal dan bershodaqoh, senantiasa berbuat kebaikan, selalu bersyukur dan lain sebagainya.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>Much Solehudin, "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang", *Jurnal Tawadhu* 1, No. 3, (2018): 321.  
<https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/Twd/Article/View/2>.

<sup>73</sup>Achmad Solikin, S.Ag., wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.